

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan daging di Indonesia meningkat dari setiap tahunnya. Khususnya dengan daging domba atau kambing yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Untuk saat menurut berbagai sumber yang ada di BPS (Badan Pusat Statiska), Pemerintah Indonesia mengimpor daging domba dari Australia dan Amerika Serikat, dikarenakan kebutuhan pangan untuk daging domba di Indonesia tergolong meningkat setiap tahunnya. Selain itu, untuk kualitas daging domba yang diimpor dari Australia dan Amerika Serikat memiliki keunggulan dari kualitas daging domba lokal. Salah satu keunggulan yang dimiliki dari daging domba Australia ialah kualitas daging lebih lembut dan ringan. Hal tersebutlah yang membuat pemerintah mengimpor daging domba dari Australia dengan keunggulannya yang dimiliki.

Untuk mengurangi akan kebutuhan daging domba impor, diperlukan adanya pemeliharaan ternak domba yang professional atau baik sejak kecil. Dengan begitu, pemeliharaan yang baik sejak kecil memengaruhi dari segi kualitas daging domba tersebut. Pemeliharaan ternak domba di Indonesia tergolong berpindah-pindah dari peternak satu ke peternak lainnya. Kebanyakan peternak membeli domba yang baru berumur 3 bulanan di peternak-peternak rumahan yang kebanyakan mengambil pakan rumput-rumput liar di sawah. Alasan tersebut juga mempengaruhi kualitas daging bagi domba yang sebaiknya ternak dipelihara sejak dia baru lahir sampai siap di panen dan untuk pakan harus selalu diberikan pakan dengan kualitas yang bagus.

Namun seiring berjalannya waktu, saat ini di Indonesia mulai menerapkan sistem peternakan modern yang menerapkan sistem tersebut. Peternak modern di Indonesia saat ini mulai pembibitan domba dari awal hingga siap dipanen guna nantinya diambil dagingnya. Untuk menghasilkan kualitas bibit yang bagus, tentunya hal tersebut tidak mudah dilakukan, diperlukan adanya kualitas pakan dan kandang mempunyai guna menghasilkan bibit ternak domba yang berkualitas baik. Guna mendapatkan kualitas bibit yang baik, pada pembibitan diperlukan adanya kualifikasi bibit yang lebih menekankan kualitas mutu genetik melalui seleksi dan perkawinan. Untuk mendapatkan kualitas tersebut, tentunya peternak sekarang lebih memilih mengawinkan dengan domba yang berkualitas super sebagai pejantannya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang kegiatan di perusahaan atau industri peternakan. Selain itu, untuk melatih Mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai pada lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Meningkatkan kemampuan kita dalam memahami materi pembibitan ternak khususnya pada domba.
2. Meningkatkan pengetahuan kita yang mencakup ilmu lebih dalam lagi di bidang peternakan.

3. Mendapatkan pengalaman kerja di bidang ini yang tentunya mempunyai manfaat saat kita lulus dari kuliah.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Melatih kita untuk bisa bekerja di lapang.
2. Melatih kita lebih terampil dalam melakukan pekerjaan di bidangnya.
3. Mahasiswa dapat menjadikan PKL ini sebagai bekal kita kelak disaat memasuki lapangan pekerjaan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan praktek kerja lapang ini bertempat di, UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja yang berada di Jalan Yos Sudarso Setran, Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Pelaksanaan praktek kerja lapang dimulai pada tanggal 1 September – 31 Desember 2021. Jadwal kerja di UD.Peternakan Boesrtud Kambing Burja dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB (istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB) hari Senin – Sabtu. untuk Hari Minggu libur.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Orientasi

Sebelum melaksanakan praktek kerja lapang di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja, mahasiswa melakukan pengenalan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang ada di tempat tersebut. Pengenalan tersebut langsung mendapat arahan dari Manajer UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja yaitu Bapak Alex serta dari anak kandang tersebut. Selama kegiatan PKL berlangsung, Mahasiswa diwajibkan mengikuti peraturan yang ada seperti memakai pakaian yang safety contohnya menggunakan sepatu boot, serta tidak boleh membuang sampah di area kandang.

#### 1.4.2 Wawancara

Mahasiswa dapat secara langsung menanyakan kepada karyawan di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja guna mendapatkan data – data dari setiap kandang yang kita pegang. Adapun nantinya setelah kegiatan selesai Mahasiswa melakukan briefing atau semacam pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa atas pekerjaan yang dilakukan pada satu hari tersebut.

#### 1.4.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL yang ada di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja harus mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan dan kegiatan yang ada sesuai dengan Standar Operating Procedur (SOP) yang berlaku serta jadwal yang sudah ditetapkan.